ABSTRAK

Itsbat nikah diperuntukkan untuk pasangan yang pernikahanya belum tercatat dengan mengajukan permohonan Itsbat nikah ke Pengadilan Agama dan diajukan oleh suami-istri, apabila telah meninggal maka permohonan Itsbat nikah dapat diajukan oleh Anak, Ahli waris dan Pihak lain yang berkepentingan dengan mendudukan suami-istri sebagai termohon. Permasalahan dalam penelitian ini ialah Permohonan Itsbat nikah yang dilakukan oleh pihak lain yang berkepentingan oleh karena itu bersifat *contentius.* Istri atau suami didudukan sebagai termohon dalam perkara Itsbat nikah *contentius* yang diajukan oleh pihak lain ini. Jenis Penelitian ini yuridis normatif jenis data yang digunakan data kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah data bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data menggunakan metode literatur yakni metode kepustakaan metode pengumpulan data dengan mencari bahan dalam buku-buku atau pustaka-pustaka tertentu. Hasil penelitian ini dan pembahasan, (1) Alasan permohonan Itsbat nikah itu bersifat *contentius* karena yang mengajukan Itsbat itu orang lain yang berkepentingan diduga ada unsur sengketa dan guna memenuhi tuntutan yang ada di dalam buku Pedoman pelaksanaan tugas dan administrasi peradilan agama buku II dan diduga adanya unsur sengeketa. (2) Sebagai bentuk upaya hakim untuk menemukan kebenaran yang bersifat formil dan hasil akhir berupa putusan.

Kata Kunci : *Pencatatan Pernikahan; Itsbat Nikah; Pengadilan Agama*